

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bagian ini, diuraikan mengenai pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

#### A. Konteks Penelitian

Sebagai sebuah karya yang berupa lisan maupun tulisan, sastra menggunakan bahasa sebagai sebuah media penyampaian sehingga dapat dimengerti dan dipahami penikmatnya. Pada masyarakat luas, sastra dipahami sebagai sebuah karya imajinatif yang menggunakan bahasa yang indah. Sebagai sebuah karya seni, sastra memiliki budi, imajinasi, dan emosi. Selain itu sastra juga merupakan karya inovatif yang kehadirannya dimanfaatkan untuk konsumsi intelektual serta emosional. Pada dasarnya, sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner ataupun fisik. Secara umum, sastra dikategorikan menjadi dua, yakni sastra imajinatif dan non-imajinatif.<sup>1</sup> Sastra non-imajinatif terdiri dari berbagai karya ilmiah misalnya esai, biografi, dan kritik. Selanjutnya, sastra imajinatif meliputi karya prosa fiksi (cerpen, novel atau roman), puisi (puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik), dan drama (drama komedi.<sup>2</sup> Dengan luasnya berbagai pandangan

---

<sup>1</sup> Imam Mahdil Umami, "Analisis Wacana Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Ungu: Kajian Stilistika Imam Mahdil Umami Mahasiswa S2 Linguistik UNDIP," *Dinamika Bahasa & Budaya* vol.3 No.2 (2009): 201–217.

<sup>2</sup> Moh. Najid, *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi* (Surabaya: University Press dengan Kreasi Media Promo, 2003).

mengenai sastra, dapat disimpulkan bahwa sastra adalah sebuah karya yang dihasilkan oleh penulisnya yang berisikan berbagai realitas kehidupan masyarakat yang bersifat imajinatif dan non-imajinatif.

Sebagai bagian dari puisi, lirik lagu juga merupakan salah satu contoh karya imajinatif. Lirik lagu karya sastra yang serupa dengan puisi, tetapi memiliki perbedaan yakni adanya musik. Lirik lagu merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya.<sup>3</sup> Sama halnya dengan puisi, lirik lagu berisi gagasan atau ide penulisnya yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang diiringi oleh musik. Dalam menulis lagu, pengarang biasanya menggunakan bahasa yang khas dan kata-kata yang mudah dipahami sehingga lagu yang diciptakan mempunyai nilai lebih dan mudah diingat pendengarnya.<sup>4</sup> Lirik dengan makna yang mudah diingat pendengar akan lebih menarik bagi peminat musik karena makna yang ingin disampaikan penulis dapat diterima dengan tepat oleh penikmatnya. Penuangan ekspresi lewat lirik lagu juga diperkuat dengan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya. Dengan demikian penikmat musik dapat terbawa dengan suasana dan makna yang disampaikan oleh musik yang didengarkan.

Masih serupa dengan penulisan puisi, dalam menulis lirik lagu, biasanya digunakan gaya bahasa yang menambah nilai estetika di dalamnya namun, tetap

---

<sup>3</sup> Moeliono, *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

<sup>4</sup> Rizki Rahayu et al., "Analisis Gaya Bahasa Yang Terdapat Pada Lirik Lagu Jikustik Dalam Album Seribu Tahun" (2019).

mempertimbangkan makna yang disampaikan. Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu merupakan hal yang menarik untuk dikaji, karena bahasa dalam lirik lagu merupakan bahasa puisi.<sup>5</sup>

Unsur-unsur yang termasuk dalam struktur fisik puisi adalah: diksi, pengimajian, kata konkrit, majas (meliputi lambang dan kiasan), versifikasi (meliputi rima, ritma, dan metrum) dan tipografi. Sedangkan unsur batin puisi terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat.<sup>6</sup> Gaya bahasa atau majas merupakan salah satu unsur pembangun puisi, sehingga pengetahuan mengenai gaya bahasa tentunya diperlukan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Pada penelitian ini, gaya bahasa dipilih dibandingkan unsur lain dikarenakan gaya bahasa dapat memberikan kesan estetik dan merupakan sarana penulisnya mengekspresikan ide untuk dapat dipahami pembacanya.

Selanjutnya, lirik lagu dapat dijadikan alternatif bahan dan media ajar yang tepat untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi utamanya dalam menulis dengan menggunakan majas atau gaya bahasa. Musik atau lagu dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan intelegensi dikarenakan rangsangan dari ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, sehingga membuat saraf-saraf otak bekerja, menciptakan rasa nyaman dan tenang, menjadikan fungsi otak menjadi optimal.<sup>7</sup> Sesuai hal tersebut, lagu dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kerja otak siswa dalam

---

<sup>5</sup> Suminto A Sayuti, *Puisi Dan Pengajarannya* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1985), hlm. 24.

<sup>6</sup> Eka Maharani Putri, *Puisi Akrostik (Cara Mudah Membuat Puisi)* (Kuningan: Goresan Pena, 2019), hlm. 22.

<sup>7</sup> Aizid, *Sehat Dan Cerdas Dengan Terapi Musik* (Yogyakarta: Laksana, 2011) hlm. 7.

pembelajaran, secara khusus dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk puisi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Indriyana Uli, dkk yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Daerah Pontianak Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di SMA.” menyebutkan bahwa lirik lagu daerah Pontianak relevan digunakan sebagai bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMA kelas X baik karena liriknya banyak mengandung gaya bahasa dan sarat akan nilai yang positif, serta memiliki irama yang harmonis.<sup>8</sup> Sesuai hal tersebut, disimpulkan bahwa lirik lagu dapat dijadikan alternatif bahan ajar pembelajaran menulis puisi karena adanya penggunaan gaya bahasa di dalamnya.

Pada jenjang SMA, pembelajaran menulis puisi diperoleh siswa pada saat kelas X, lebih tepatnya pada KD 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi, dan KD 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, dirumuskan tujuan pembelajaran yakni siswa diharapkan mampu menganalisis unsur pembangun puisi baik struktur fisik dan batin dengan tepat dan dapat menulis puisi karya sendiri dengan memperhatikan unsur pembangun puisi dengan baik. Jadi, lirik lagu dapat

---

<sup>8</sup> A. Indriyana, U., Muhammad, Z, W., & Rini, “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Daerah Pontianak Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di SMA,” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 5, no. 1 (2016): 100–115.

dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran menulis puisi dan dapat diaplikasikan tingkat SMA kelas X , lebih tepatnya pada KD 3.17 dan 4.17.

Dengan semakin berkembangnya dunia musik, penulisan lirik lagu juga semakin menarik berbagai gaya yang dituangkan penulisnya tentunya memiliki keragaman yang ditujukan untuk para pendengarnya. Makna yang disampaikan pada sebuah lagu dituangkan ke dalam liriknya sehingga pendengar dapat memahami pesan yang disampaikan. Sejalan dengan hal tersebut, terdapat sebuah grup musik asal Indonesia yang banyak digemari para penikmat musik yakni grup musik *Juicy Luicy*.

*Juicy Luicy* merupakan sebuah grup musik asal Indonesia yang dibentuk pada tahun 2010. Grup musik ini beranggotakan lima orang yaitu Julian Kaiser (vokal), Denis Ligia (gitar), Zamzam Y.M (Saxsophone), Dwi Nugroho (Drum), dan Bina Bagja (Bass). Genre musik ini adalah pop. Mengawali karier bermusik dengan sebuah lagu berjudul “Aku Cinta Dia Yang Cinta Pacarnya” yang dirilis pada 2016, hingga kini grup musik ini sudah memiliki total 17 lagu yang dirilis dalam 2 mini album dan 2 lagu merupakan hasil kolaborasi. Mini album pertama dirilis pada 2019 dengan judul “Sentimental: Side A” dan mini album kedua dirilis pada 2020 dengan judul hampir sama “Sentimental”. Karya terbarunya adalah sebuah lagu yang dirilis pada awal tahun 2023 berjudul “Sialan” yang merupakan hasil kolaborasi dengan penyanyi lain. Karyanya yang paling dikenal adalah berjudul “Lantas” dengan total lebih dari seratus juta *streaming* pada platform musik Spotify dan mendapatkan lebih dari tiga juta pendengar bulanan. Tak hanya itu, berbagai lagu lainnya juga cukup viral

dengan liriknya yang *relate* dengan kisah percintaan para pendengarnya. Bahkan, di akun *youtube* grup musik ini banyak penggemar yang meninggalkan komentar dengan menyebutkan betapa bermakna lirik lagunya, tetapi tetap dengan penyampaian lagu yang ringan. Komentar lain yang juga banyak ditemukan adalah mengenai liriknya yang dianggap mewakili perasaan para pendengar musik.

Dengan popularitas yang semakin meningkat, menjadikan Juicy Luicy menjadi satu satunya grup musik Indonesia yang lagunya diputar mencapai seratus juta kali di *spotify*. Lagu yang berjudul “Lantas” juga menempati posisi 9 dari 10 lagu paling banyak di dengarkan di Indonesia. Selain kepopulerannya di dalam negeri, kini Juicy Luicy juga semakin mengembangkan sayapnya di dunia internasional dengan mengadakan konser di Malaysia dengan kapasitas 2400 penonton. Kepopuleran grup ini juga diimbangi dengan keaktifan mereka dalam merilis lagu yang tentunya masih dianggap *relate* oleh para pendengar setianya.

Dengan larisnya lagu-lagu grup musik ini di pasaran utamanya dengan lirik yang dianggap menggambarkan kehidupan para pendengarnya, penulis tertarik untuk menganalisis lagu-lagu dari *Juicy Luicy* karena penggunaan kata-kata dalam lagu ini yang menarik para pendengar musik hingga bisa merasakan pesan yang disampaikan pada lagu. Selain itu, lirik lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki peluang untuk dijadikan bahan ajar di

sekolah, mengingat keberadaan lagu sangat dekat dengan masyarakat bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan.<sup>9</sup>

Mendapati belum adanya penelitian khusus mengenai penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu grup musik *Juicy Luicy* peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian yang berupa analisis penggunaan gaya bahasa nantinya dapat dijadikan sebagai bahan dan media ajar dalam pembelajaran menulis puisi.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Deskripsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu grup musik *Juicy Luicy*.
2. Relevansi lirik lagu grup musik *Juicy Luicy* sebagai bahan ajar pembelajaran menulis puisi di SMA kelas X.

## **C. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan fokus penelitian yang telah dijabarkan di atas, tujuan dilakukannya kajian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu grup musik *Juicy Luicy*.

---

<sup>9</sup> Rendy Langgeng Tri Yusniar, Yant Mujiyanto, and Sri Hastuti, "Analisis Stilistika Pada Lirik Lagu Sheila on 7 Dalam Album Menentukan Arah Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Di Smp," *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 6, no. 2 (2019): 158.

2. Mendeskripsikan relevansi lirik lagu grup musik Juicy Luicy sebagai bahan ajar pembelajaran menulis puisi di SMA kelas X.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian kali ini, diperoleh beberapa manfaat penelitian yang dirumuskan ke dalam manfaat praktis dan manfaat teoretis.

##### 1. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti: penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan belajar yang menambah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk membandingkan konsep dan ide yang telah ditelaah pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi khalayak umum: penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu yang merupakan bagian dari sastra.
- c. Bagi peneliti lainnya: penelitian ini dapat dijadikan sebagai tumpuan pada penelitian yang dilaksanakan selanjutnya.

##### 2. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan memperbanyak penelitian mengenai penggunaan gaya bahasa pada berbagai karya sastra sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian mengenai campur kode mendatang.



## E. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah kemahiran pemilihan kata yang digunakan oleh pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra, sehingga mempengaruhi keberhasilan dan keindahan dari hasil ekspresi dirinya baik secara lisan maupun tulis.<sup>10</sup> Bentuk gaya bahasa meliputi keseluruhan penggunaan bahasa secara khusus untuk memperoleh nilai estetik kepuitisannya.

#### b. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah karya sastra yang serupa dengan puisi namun, memiliki perbedaan yakni adanya musik.

#### c. Pembelajaran Menulis Puisi

Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan menulis puisi yang cakap.

### 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, secara operasional, lirik lagu dan gaya bahasa memiliki hubungan keterikatan. Tentunya, dalam penulisan lirik lagu yang juga masih merupakan bagian dari puisi, terdapat

---

<sup>10</sup> Akhad Syahid and Ika Selviana, "Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Shalawat Nissa Sabyan Dan Implikasinya Terhadap Studi Stilistika (Ilmu Uslub)," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 2 (2019): 195.

penggunaan gaya bahasa di dalamnya yang menambah nilai estetika. Gaya bahasa yang digunakan merupakan pesan ataupun gagasan yang dituangkan penulis agar pesan tersebut sampai kepada pendengarnya. Selanjutnya, gaya bahasa merupakan salah satu unsur pembangun puisi, oleh karena itu, pengetahuan mengenai gaya bahasa dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis puisi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan pada penelitian kali ini adalah mengenai pemakaian gaya bahasa pada lirik lagu grup musik *Juicy Luicy*. Pembahasan yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Pada bagian ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, prakata, dan juga daftar isi.

### **2. Bagian inti**

Bagian inti memuat BAB I yakni berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang peneliti melakukan penelitian tersebut. Selanjutnya, pada BAB II yakni berisi kajian pustaka yang di dalamnya memuat landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian kali ini. Lalu, pada BAB III yakni berisi metodologi penelitian yang di dalamnya memuat rancangan penelitian berupa variabel, fokus, instrumen, data dan sumber data, teknik pengumpulan data hingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Bab IV yakni hasil penelitian

yang di dalamnya terdiri dari deskripsi data dan analisis data. Bab V yakni pembahasan, dalam bab ini berisi tentang diskusi hasil penelitian. Bab VI yakni penutup yang di dalamnya terdiri dari simpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Berisi daftar rujukan dan lampiran bila ada.